

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN HIPERTENSI TERHADAP  
PENGETAHUAN LANSIA HIPERTENSI DI POSYANDU LANSIA  
WILAYAH KERJA PUSKESMAS JETIS II BANTUL  
YOGYAKARTA**

Heru Purnawan<sup>1</sup>, Veriani Aprilia<sup>2</sup>, Heru Ginanjar Triyono<sup>2</sup>  
[herupurnawan222@gmail.com](mailto:herupurnawan222@gmail.com)

---

**INTISARI**

**Latar Belakang :** Hipertensi merupakan penyakit tidak menular yang banyak di derita oleh lanjut usia. Timbulnya hipertensi pada lansia berkaitan dengan adanya pergeseran gaya hidup yang cenderung tidak sehat. Angka kejadian hipertensi secara nasional sebanyak 34,1%. Kejadian hipertensi dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain pengetahuan pasien tentang hipertensi. Upaya untuk meningkatkan pengetahuan pasien tentang hipertensi yaitu dengan pemberian pendidikan kesehatan yang memungkinkan klien dapat meningkatkan pengetahuan tentang penyakit hipertensi.

**Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan hipertensi terhadap pengetahuan lansia hipertensi di posyandu lansia wilayah kerja Puskesmas Jetis II Bantul Yogyakarta.

**Metode :** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *pra eksperiment* menggunakan rancangan penelitian *one group pretest-posttest*. Populasi dalam penelitian ini lansia hipertensi di posyandu lansia Puskesmas Jetis II Bantul. Jumlah sampel ini sebanyak 67 orang dengan tehnik pengambilan *purposive sampling*. Analisa data menggunakan *paired sample t test*.

**Hasil :** Penelitian ini menunjukkan diketahui terbanyak responden dengan tingkat pengetahuan tentang hipertensi sebelum diberikan pendidikan kesehatan hipertensi kurang sebanyak 35 (52,2%) responden dan sebagian besar responden setelah diberikan pendidikan kesehatan baik sebanyak 57 (85,1%) responden. Hasil perhitungan *Paired Sample t Test* diperoleh  $p\text{-value} = 0,000 < \alpha = 0,05$  (nilai  $p\text{-value}$  lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ ). Dapat diartikan pendidikan kesehatan hipertensi berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan lansia hipertensi di Puskesmas Jetis II Bantul Yogyakarta.

**Kesimpulan :** penelitian ini menunjukkan ada pengaruh pendidikan kesehatan hipertensi terhadap pengetahuan lansia hipertensi di posyandu lansia wilayah kerja Puskesmas Jetis II Bantul Yogyakarta.

**Kata Kunci :** lansia, pendidikan kesehatan hipertensi, pengetahuan lansia hipertensi

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Prodi Sarjana Keperawatan Universitas Alma Ata

<sup>2</sup> Dosen Universitas Alma Ata.

**EFFECT OF HEALTH EDUCATION ON KNOWLEDGE OF ELDERLY  
HYPERTENSION IN INTEGRATED HEALTH POST ELDERLY  
WORKING AREA PUBLIC HEALTH CENTER  
JETIS II BANTUL YOGYAKARTA**

Heru Purnawan<sup>1</sup>, Veriani Aprilia<sup>2</sup>, Heru Ginanjar Triyono<sup>2</sup>  
[herupurnawan222@gmail.com](mailto:herupurnawan222@gmail.com)

---

**ABSTRAK**

**Background:** Hypertension is a non-communicable disease that is mostly suffered by the elderly. The emergence of hypertension in the elderly is associated with a shift in lifestyle that tends to be unhealthy. The incidence of hypertension nationally is 34.1%. The incidence of hypertension is influenced by several factors including the patient's knowledge about hypertension. Efforts to increase patient knowledge about hypertension are by providing health education that allows clients to increase knowledge about hypertension.

**Objective:** This study aims to determine the effect of hypertension health education on the knowledge of elderly hypertension in integrated health post elderly working area Public Health Center Jetis II Bantul Yogyakarta.

**Method:** This research is a quantitative study with a design *pra eksperiment* use a research design one group pretest-posttest. The population in this study was hypertension elderly in Public Health Center Jetis II Bantul The number of samples was 67 people with the taking technique purposive sampling Analysis of data using *paried sample t test*.

**Results:** This study shows that the most known respondents with the level of knowledge about hypertension before being given less hypertension health education were 35 (52.2%) respondents and the majority of respondents after being given good health education were 57 (85.1%) respondents. The calculation result of Paired Sample *t Test* obtained  $p\text{-value} = 0,000 < \alpha = 0.05$  ( $p\text{-value}$  is smaller than  $\alpha = 0.05$ ). It can be interpreted that hypertension health education has a significant effect on the knowledge of elderly hypertension in Jetis II Public Health Center, Bantul, Yogyakarta.

**Conclusion:** this study shows that there is an influence of hypertension health education on the knowledge of elderly hypertension in the elderly *Posyandu* in the work area of the Jetis II Public Health Center in Bantul, Yogyakarta.

**Keywords:** elderly, hypertension health education, knowledge of elderly hypertension.

---

<sup>1</sup> Nursing Science Student at Alma Ata University

<sup>2</sup> Lecturer in Alma Ata University

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Hipertensi merupakan penyakit tidak menular yang banyak di derita oleh lanjut usia. Hal ini disebabkan oleh faktor perubahan fisiologis pada lansia yaitu penurunan fungsi tubuh akibat suatu proses penuaan seperti penurunan fungsi kardiovaskuler (1). Hipertensi merupakan kondisi yang sering ditemukan pada pelayanan kesehatan Primer yaitu puskesmas (2). Timbulnya hipertensi pada lansia berkaitan dengan adanya pergeseran gaya hidup yang cenderung tidak sehat yaitu terlalu sering mengonsumsi garam, kurang berolahraga dan kurangnya beraktifitas pada masyarakat khususnya (3).

Prevalensi hipertensi meningkat dengan bertambahnya usia (4). Menurut data *World Health Organization* (WHO) 2015, orang yang mengalami hipertensi sekitar 1,13 M atau dalam satu dari tiga orang di dunia terdiagnosis penyakit tidak menular yaitu hipertensi. Angka penderita hipertensi terus terjadi peningkatan setiap tahunnya, dapat diperkirakan tahun 2025 akan meningkat sekitar 1,5 M penderita hipertensi, setiap tahunnya orang yang meninggal akibat hipertensi dan komplikasinya sekitar 9,4 juta (5).

Menurut data pada tahun 2016 jumlah penduduk lanjut usia lansia di Indonesia sebanyak 23,66 juta jiwa dengan jumlah 12,78 pada penduduk lansia perempuan dan jumlah 8,37 juta jiwa pada lansia laki-laki. Pada tahun 2020 jumlah penduduk lanjut usia diperkirakan mencapai 28.822.879 jiwa (11,34%) dengan UHH 71,1 tahun (6). Angka kejadian hipertensi secara nasional

sebanyak 34,1%. Data tersebut mengalami kenaikan yang cukup signifikan dibandingkan dengan data hasil Riskesdas tahun 2013 yaitu, sebanyak 25,8% (7). Pada lansia akan mengalami penurunan pada fungsi organ tubuh yang dapat menyebabkan daya tahan tubuh rentan terhadap berbagai penyakit diantaranya yaitu hipertensi (7).

Data dari Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) di tahun 2017 laporan Surveilans Terpadu Penyakit (STP), di Puskesmas untuk kasus hipertensi terdapat 20.309 kasus. Prevalensi ini menempatkan DIY pada urutan ke-5 sebagai provinsi dengan kasus hipertensi yang tinggi. Hipertensi selalu masuk dalam 10 besar penyakit sekaligus 10 besar penyebab kematian di DIY selama beberapa tahun terakhir berdasarkan STP (8).

Peningkatan jumlah penderita hipertensi pada lansia memberikan dampak pada meningkatnya resiko lansia terkena stroke dan penyakit jantung(9). Pada tahun 2013 penyakit jantung membunuh 17,5 juta orang yang artinya setiap 3 dari 10 kematian diakibatkan oleh penyakit jantung. Dari 17 juta kematian lebih dari setengah (9,4 juta) disebabkan oleh komplikasi hipertensi (10). Hipertensi menjadi pencetus utama dari dua penyakit yang menyumbang angka kematian tertinggi pada lansia (9).

Pengontrolan tekanan darah dan pencegahan komplikasi hipertensi dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain pengetahuan pasien tentang hipertensi (11). Pengetahuan tentang pola hidup sehat dapat mencegah timbulnya berbagai penyakit termasuk hipertensi (12). Pengetahuan sangat mempengaruhi pasien hipertensi dalam manajemen hipertensi tetapi banyak

dari pasien yang belum mengetahui tentang hipertensi (13). Pengetahuan individu mengenai hipertensi membantu dalam pengendalian hipertensi karena dengan pengetahuan ini individu akan sering mengunjungi dokter dan patuh pada pengobatan (14).

Salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan pasien tentang hipertensi yaitu dengan pemberian pendidikan kesehatan pada pasien (15). Pendidikan kesehatan merupakan upaya yang bisa diberikan agar perilaku individu, kelompok atau masyarakat dapat meningkatkan pemeliharaan kesehatan. Penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa pendidikan kesehatan mempunyai pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan tentang hipertensi (16). Selain itu, pendidikan kesehatan juga dapat meningkatkan pengetahuan pasien dan keluarga tentang hipertensi dan sikap pasien tentang perilaku diet hipertensi (17).

Teori *Health Promotion Model* atau Model Promosi Kesehatan pertama kali dikembangkan oleh Nola J. Pender pada tahun 1987 dan direvisi pada tahun 2006. Teori *Health Promotion Model* menggabungkan dengan dua teori yaitu teori nilai pengharapan dan teori pembelajaran sosial yang berfokus pada kegiatan yang berhubungan dengan tindakan promotif dan preventif. Teori ini menjadi sumber dan informasi yang penting dan bermanfaat bagi setiap orang bahwa promosi kesehatan seseorang sangat didukung oleh nilai yang diharapkan serta teori kognitif sosial yang menekankan pada *self regulation*, *self direction* dan persepsi terhadap *self efficacy* diri akan menentukan kesehatan. (18). Peran perawat adalah sebagai pendidik (*educator*)

dalam hal ini perawat mempunyai peran memberikan informasi yang memungkinkan klien dapat meningkatkan pengetahuan dan kepercayaan terhadap kesehatan, selain itu perawat juga berperan sebagai pembaharu terhadap individu, keluarga dan kelompok terutama dalam merubah perilaku dan pola hidup yang berkaitan dengan peningkatan dan pemeliharaan kesehatan (19)

Puskesmas Jetis II adalah salah satu Puskesmas yang terdapat di Kabupaten Bantul yang memiliki program-program inovasi untuk meningkatkan kesehatan masyarakat termasuk kesehatan lansia, salah satu program inovasi yang ada di Puskesmas Jetis II yaitu REDAKSSI (Relaksasi dengan Dzikir Atasi Hipertensi) harapan dari inovasi ini dapat mengelola stres sehingga menurunkan tingginya tekanan darah (hipertensi), dalam kegiatan REDAKSSI pasien hanya dilakukan tindakan relaksasi yang diharapkan dapat mengontrol stres pasien, sehingga masih banyak pasien hipertensi yang tidak mengetahui tentang penyakit hipertensi. Untuk peningkatan kesehatan lansia sendiri Puskesmas Jetis II memiliki beberapa program yaitu salah satunya program posyandu lansia, dimana program ini dijalankan rutin setiap bulan. Di Posyandu lanjut usia, terdapat pelayanan sosial, pendidikan dan keterampilan serta pelayanan lain yang dibutuhkan para lanjut usia dalam rangka meningkatkan kualitas hidup melalui peningkatan kesehatan dan kesejahteraan mereka (20). Berdasarkan data sekunder 10 besar penyakit di Puskesmas Jetis II, hipertensi menempati posisi pertama dan penderita terbanyak adalah lansia. Meskipun terdapat program-program untuk promotif, preventif dan kuratif

untuk lansia tetapi belum mampu menekan angka kejadian hipertensi pada lansia. Menurut pemegang program lansia rata-rata pasien hipertensi merupakan pasien lama dan selalu mengalami peningkatan tekanan darah.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Jetis II tanggal 5 September 2019 jumlah lansia di Posyandu Lansia yang mengalami hipertensi sebanyak 201 orang. Dalam mengatasi permasalahan ini, Puskesmas Jetis II membuat beberapa kegiatan diantaranya posyandu lansia yang rutin dilaksanakan setiap sebulan sekali. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada saat kegiatan Posyandu lansia rata-rata lansia datang memerikasakan kesehatannya sendiri. Hasil wawancara yang dilakukan pada 10 lansia hipertensi untuk mengetahui upaya yang dilakukan untuk mengontrol tekanan darah. Didapatkan 7 lansia mengalami pengetahuan kurang baik dan 3 lansia mengalami pengetahuan cukup baik. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa lansia yang menderita hipertensi di Puskesmas Jetis II belum sepenuhnya mengetahui penyakit hipertensi.

Wawancara kepada petugas kesehatan Puskesmas yang ditugaskan di Posyandu Lansia menyebutkan bahwa pada saat kegiatan Posyandu hanya dilakukan cek kesehatan dan pemberian obat, tidak dilakukan penyuluhan kesehatan khususnya hipertensi pada lansia. Sehingga masih banyak lansia hipertensi yang tidak mengetahui tentang penyakit hipertensi. Berdasarkan data dan uraian latar belakang diatas sehingga meneliti tentang “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Hipertensi Terhadap Pengetahuan Lansia Hipertensi di Puskesmas Jetis II Bantul Yogyakarta”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut :

“Adakah pengaruh pendidikan kesehatan hipertensi terhadap pengetahuan lansia hipertensi di Puskesmas Jetis II Bantul Yogyakarta?”

## **C. Tujuan penelitian**

### 1. Tujuan umum :

Diketuinya pengaruh pendidikan kesehatan hipertensi terhadap pengetahuan pada lansia hipertensi

### 2. Tujuan khusus :

- a. Mengetahui karakteristik (umur, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan) pada lansia yang mengalami hipertensi
- b. Mengetahui pengetahuan tentang hipertensi pada lansia hipertensi sebelum (*pre-test*) diberikan pendidikan kesehatan hipertensi dan distribusinya berdasarkan karakteristik.
- c. Mengetahui pengetahuan tentang hipertensi pada lansia hipertensi setelah (*post-test*) diberikan pendidikan kesehatan hipertensi dan distribusinya berdasarkan karakteristik

## **D. Manfaat penelitian**

### 1. Manfaat teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu pengembangan keilmuan, dasar pemikiran ataupun sebagai landasan teoritis



yang bertujuan untuk memperluas ilmu kesehatan terutama dalam ilmu keperawatan medikal bedah dan lansia.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Profesi Keperawatan

Penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi profesi keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan, khususnya bagi perawatan medical bedah, dapat mengembangkan dan meningkatkan kualitas asuhan keperawatan bagi pasien hipertensi.

### b. Bagi Dinas Kesehatan Bantul

Dapat memberikan informasi dan bahan referensi untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan khususnya dalam upaya menurunkan angka kejadian hipertensi di Bantul Yogyakarta.

### c. Puskesmas Jetis II Bantul Yogyakarta

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi Puskesmas sebagai bahan referensi dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan, penelitian ini juga bermanfaat bagi petugas kesehatan dalam menjalankan kegiatan Posyandu Lansia di Puskesmas Jetis II Bantul Yogyakarta.

### d. Universitas Alma Ata

Dapat digunakan sebagai referensi dan bahan kajian ilmiah di perpustakaan Alma Ata dan dapat menjadi bahan pengetahuan ilmu keperawatan MK: Medikal Bedah.

e. Bagi responden

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan menambah informasi sehingga responden dapat mengetahui tentang penyakit hipertensi.

## E. Keaslian Penelitian

**Tabel 1.1 Keaslian Penelitian**

Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
Rahma Anggi Anjarsari (2017)	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Persepsi Lanjut Usia Tentang Penyakit Hipertensi Di Desa Malangjiwan Kecamatan Colomadu	Jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode <i>Quasi Experiment</i> , dengan rancangan yang digunakan adalah pretest dan posttest control	terdapat efektivitas pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan tentang penyakit hipertensi terhadap peningkatan responden lansia kelompok di desa Malangjiwan Colomadu (p-value= 0,000).	Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian selanjutnya yaitu jenis penelitian kuantitatif, Variabel dependen sama meneliti tentang pengaruh pendidikan hipertensi.	Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian selanjutnya yaitu desain penelitian selanjutnya <i>Pra-Eksperiment</i> dengan rancangan <i>One Group Pretest-Posttest</i> . Berbeda tempat penelitian, populasi dan sampel penelitian, media pendidikan kesehatan dalam penelitian ini menggunakan liflet dan penelitian selanjutnya menggunakan lembar balik.

Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
Aprilia Wigasari (2019) (22)	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Kualitas Hidup Terhadap Pengetahuan Penderita Hipertensi	Jenis penelitian kuantitatif, rancangan penelitian menggunakan <i>Quasi Experiment</i> dengan pendekatan pretest posttest control group desaign	terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap penderita hipertensi tentang kualitas hidup nilai p=0,000	Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian selanjutnya yaitu jenis penelitian kuantitatif. Variabel dependen meneliti tentang pengaruh pendidikan kesehatan hipertensi	Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian selanjutnya pada variable independen yaitu pendidikan kesehatan hipertensi, desain penelitian selanjutnya <i>Pra-Eksperiment</i> dengan rancangan <i>One Group Pretest-Posttest</i> . tempat penelitian, populasi dan sampel penelitian, media penelitian ini menggunakan liflet dan penelitian selanjutnya menggunakan lembar balik.

Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
Zakiyatul Ulya <i>et al.</i> (2017) (23)	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Poster Terhadap Pengetahuan Manajemen Hipertensi Pada Penderita Hipertensi	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain <i>Quasi Experiment</i> dengan pendekatan <i>pre-test and post-test non equivalent control group</i> .. Pengambilan sampel menggunakan metode consecutive sampling.	Uji Paired T-Test menunjukkan adanya perbedaan skor pengetahuan manajemen hipertensi sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok intervensi memperoleh hasil nilai $p=0,000$ ( $p < 0,05$ ) yang berarti ada perbedaan yang bermakna pada skor pengetahuan manajemen hipertensi sebelum dan sesudah perlakuan.	Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian selanjutnya yaitu jenis penelitian kuantitatif. Dengan menggunakan pendekatan <i>one group pretest posttest</i> .	Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian selanjutnya yaitu pada variable dependen hasil yang di uji yaitu pengetahuan hipertensi pada lansia. desain penelitian selanjutnya <i>Pra-Eksperiment</i> dengan rancangan <i>One Group Pretest-Posttest</i> . tempat penelitian, populasi dan sampel penelitian, media penelitian ini menggunakan poster dan penelitian selanjutnya menggunakan lembar balik.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Kellicker, P. G., & Buckley LL. Stroke Complication : Deep Venous Trohmosis Glendale. California: Cinal Information Sistem. 2013;
2. Info DATIN (Pusat Data Dan Informasi Kementrian Kesehatan RI). Hipertensi. 2015;
3. Sari YNI. Berdamai Dengan Hipertensi. kedua. Sari YNI, editor. Jakarta: Bumi Medika; 2019.
4. Wahyuningsih. Faktor Yang Mempengaruhi Hipertensi pada Usia Lanjut. J Ners dan Kebidanan Indones Univ Alma Ata Yogyakarta. 2013;71–5.
5. WHO (World Health Organisation). A global brief on Hypertension World Health Day [Internet]. 2015. Available from: [https://www.who.int/docs/default-source/gho-documents/world-health-statistic-reports/world-health-statistics-2015.pdf?sfvrsn=afb0629f\\_2](https://www.who.int/docs/default-source/gho-documents/world-health-statistic-reports/world-health-statistics-2015.pdf?sfvrsn=afb0629f_2)
6. Kemenkes RI. (LANSIA) di Indonesia SITUASI LANJUT USIA. 2016; Available from: <https://pusdatin.kemkes.go.id/pdf.php?id=16092300002>
7. RISKESDAS 2018. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018. 2018; Available from: <http://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/hasil-riskesdas-2018>.
8. Dinas Kesehatan (DINKES) DIY. PROFIL KESEHATAN PROVINSI DI YOGYAKARTA TAHUN 2017. 2017; Available from: [http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL\\_KES\\_PROVINSI\\_2017/14\\_DIY\\_2017.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KES_PROVINSI_2017/14_DIY_2017.pdf)
9. (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia). PROFIL KESEHATAN INDONESIA [Internet]. 2016. Available from: <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-2016.pdf>
10. IFPMA (International Federation of Pharmaceutical Manufacturers & Associations). HYPERTENSION: PUTTING THE PRESSURE ON THE SILENT KILLER. 2016;(May).
11. Alexander M, Gordon NP, Davis CC, Chen RS. Patient Knowledge and Awareness of Hypertension Is Suboptimal : Results From a Large Health Maintenance Organization. 2016;V(Iv):254–60.
12. Sumarni R, Sampurno E, Aprilia V. Konsumsi Junk Food Berhubungan dengan Hipertensi pada Lansia di Kecamatan Kasihan, Bantul, Yogyakarta. J Ners dan Kebidanan Indones. 2015;59–63.
13. Wardani R, Widyastika KS, Ardiana OJ, Sila IM. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Hipertensi terhadap Pengetahuan Lansia di Posyandu Lansia Kelurahan Manisrenggo Journal of Community Engagement in Health. 2018;1(2):25–8.

14. Afrida A, Afrida A. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Diet Hipertensi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap. 2019;10:92–102.
15. Pender, N.J., Murdaugh, C.L., & Parsons MA. Health Promotion in Nursing Practice. (6th Editi. Boston, MA: Pearson; 2011.
16. Chandra Hadi P. Efektifitas Pendidikan Kesehatan terhadap Peningkatan Pengetahuan Keluarga tentang Hipertensi Effectiveness of Health Education on the Improvement of Knowledge Family about Hypertension. 2015;15(1):67–74.
17. Fitria D, Candrasari A. Peningkatan pengetahuan tentang hipertensi pada lansia di posyandu lansia dukuh gantungan desa makamhaji kartasura sukoharjo. 2010;2(2).
18. Siokal B dkk. Falsafah Dan Teori Dalam Keperawatan. Pertama. Jakarta: CV. Trans Info Media; 2017.
19. Fallen, R & Dewi B. Catatan Keperawatan Komunitas. Yogyakarta: Nuha Medika; 2011.
20. Triyono HG. Pembinaan Kesehatan Lansia Melalui Peran Kader Lansia Posyandu Wredo Utomo Nogosari II Wukirsari Imogiri Bantul. J Pengabdian Kesehatan STIKES Cendekia Utama Kudus P-ISSN. 2019;Vol. 2, No.
21. ANJARSARI RA. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Hipertensi Terhadap Pengetahuan Dan Persepsi Lanjut Usia Tentang Penyakit Hipertensi Di Desa Malangjiwan Kecamatan Colomadu. 2017;
22. Wigasari ADWI, Kesehatan FI, Surakarta UM. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Kualitas Hidup Terhadap Tingkat Pengetahuan Penderita Hipertensi. 2019;
23. Zakiyatul Ulya, Asep Iskandar FTA. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Poster Terhadap Pengetahuan Manajemen Hipertensi Pada Penderita Hipertensi. J Keperawatan Soedirman (The Soedirman J Nursing). 2017;12(1):38–46.
24. Aspiani RY. Buku Ajar Asuhan Keperawatan Gerontik Aplikasi NANDA, NIC, dan NOC. Jilid 1. Ari T, editor. Jakarta: CV. Trans Info Media; 2014.
25. Mubarak WI. Ilmu Keperawatan Komunitas; Konsep Dan Aplikasi. Jakarta: Salemba Medika; 2015.
26. Stanley. Buku Ajar Keperawatan Gerontik. 2nd ed. Jakarta: EGC; 2007.
27. WHO (World Health Organization). A global brief on Hypertension World Health Day. 2013;
28. Nugroho W. Keperawatan Gerontik & Geriatrik. Jakarta: EGC; 2008.
29. Wijaya, A.S dan Putri YM. Keperawatan Medikal Bedah 2 Keperawatan Dewasa Teori dan Contoh Askep. Jakarta: Nuha Medika; 2017.
30. Anies. Fenomena Unik Tentang Penyakit. Cetakan Pe. Yogyakarta: Gosyen Publishing; 2017. 54-55 p.

31. Prabowo E. Keperawatan Medikal Bedah Dengan Gangguan Sistem Kardiovaskuler. Pertama. Yogyakarta: Nuha Medika; 2017.
32. Saferi Andra W. YM. Saferi Andra W., Yessie M. 2013. Keperawatan Medikal Bedah (Keperawatan Dewasa). Yogyakarta: Nuha Medika; 2013.
33. Kozier. Buku Ajar Praktik Keperawatan Klinis. 5th ed. Jakarta: EGC; 2010.
34. muhadi. ANALISIS JNC 8 : Evidence-based Guideline Penanganan Pasien Hipertensi Dewasa. 2016;43(1):54–9. Available from: <http://www.cdkjournal.com/index.php/CDK/article/download/11/9>
35. PERSAGI (Persatuan Ahli Gizi Indonesia). Kamus Pelengkap Kesehatan Keluarga. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara; 2009.
36. Almatsier. Penuntun Diet Edisi Baru. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama; 2018.
37. Lestari T. Kumpulan Teori Untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan. Pertama. Yogyakarta: Nuha Medika; 2015.
38. Arikunto. Pengetahuan Dan Sikap, Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika; 2010.
39. Susilo R. Pendidikan Kesehatan Dalam Keperawatan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2011.
40. Notoatmodjo. S. Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
41. Achjar KA. Teori Dan Praktikum: Asuhan Keperawatan Komunitas. Jakarta: EGC; 2012.
42. Alligood MR. Pakar Teori Keperawatan dan Karya Mereka. Singapore: ELSEVIER; 2017.
43. Corwin, E. j. Buku Saku Patofisiologi Corwin. 3rd ed. Jakarta: EGC; 2009.
44. Notoatmodjo. S. Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2012.
45. Mardalena I. Dasar-Dasar Ilmu Gizi Dalam Keperawatan Konsep dan Penerapan Pada Asuhan Keperawatan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press; 2017.
46. Machfoedz. Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Bidang Kesehatan , Keperawatan, Kebidanan, Kedokteran. Cetakan 13. Jakarta: Fitramaya; 2018.
47. Sugiyono. Metode Penelitian Manajemen. Bandung: Alfabeta; 2016.
48. Notoatmodjo. S. Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2018.
49. Nursalam. Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika; 2015.
50. Aziz A. Metodologi Penelitian Keperawatan dan Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika; 2017.
51. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D. Bandung: Alfabeta; 2015.



52. Mchfoedaz. Bio Statistika. Jakarta: Fitramaya; 2015.
53. Notoatmojo S. Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: Rineka cipta; 2012.